

Jurnal Kebidanan Sorong
Vol 4, No 1, August 2024
eISSN : 2807-7059

EFEKTIVITAS LEMBAR BALIK IMUNISASI TERHADAP KEPATUHAN IBU

Fifi Astika Sari¹, Harlinah², Mariana Isir³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong

Email Korespondensi : Marianaisir@gmail.com

Artikel History

Dikirim, August 12 th, 2024

Ditinjau, August 30 th, 2024

Diterima, August 31 th, 2024

ABSTRACT

Immunization is an effort to gain immunity to a disease. Flip sheets can be used as an educational medium to increase a person's compliance in improving their health. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the immunization flip sheet on maternal compliance to get DPT immunization in the Wasior Health Center Work Area in 2023. This type of research is an analytical research with a cross-sectional study approach where independent variables and dependent variables are measured at the same time. The sample in this study is mothers who have babies aged 2-6 months who visit the Wasior Health Center. This study uses human research subjects, namely as many as 30 respondents who will be given questionnaires. The data taken were primary data and data analysis using the Chi-Square test. The results of the study showed that the reverse sheet was not ineffective on the mother's compliance for her baby to get immunized at the Wasior Health Center, Wondama Regency with a p value > a value of α (0.05). The conclusion is that education using flip sheets is not effective on mothers' compliance with their babies to get DPT immunization at the Wasior Health Center.

Keywords: DPT Immunization; Compliance; Turnover Sheet

ABSTRAK

Imunisasi adalah suatu upaya untuk mendapatkan kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit. lembar balik dapat digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan kepatuhan seseorang dalam meningkatkan kesehatan mereka. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas lembar balik imunisasi terhadap kepatuhan ibu untuk mendapatkan imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Wasior Tahun 2023. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross-sectional study* dimana variabel independen dan variabel dependen diukur pada waktu yang bersamaan. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 2-6 bulan yang berkunjung ke Puskesmas Wasior. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian manusia yaitu sebanyak 30 responden yang akan diberikan kuisioner. Data yang diambil merupakan data primer dan analisa data menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak lembar balik tidak efektif terhadap kepatuhan ibu untuk bayinya mendapatkan imunisasi di Puskesmas Wasior Kabupaten Wondama dengan nilai p value > nilai α (0,05). Kesimpulan yaitu edukasi menggunakan lembar balik tidak efektif terhadap kepatuhan ibu untuk bayinya mendapatkan imunisasi DPT di Puskesmas Wasior.

Kata Kunci: Imunisasi DPT;Kepatuhan;Lembar Balik

PENDAHULUAN

Imunisasi adalah suatu upaya untuk mendapatkan kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit, dengan memasukkan kuman atau produk kuman yang sudah di lemahkan atau dimatikan, yang bertujuan untuk menurunkan angka morbiditas (angka kesakitan) dan mortalitas (angka kematian) pada bayi dan balita (Rinawati, 2013). Imunisasi memiliki beberapa manfaat antara lain bagi keluarga yaitu dapat menghilangkan kecemasan dan memperkuat psikologi pengobatan n Imunisasi adalah suatu upaya untuk mendapatkan kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit bila anak jatuh sakit, manfaat bagi anak dapat mencegah kesakitan yang ditimbulkan oleh penyakit yang memungkinkan menyebabkan kecacatan atau kematian (Rinawati, 2013).

World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa dari 194 negara anggota dari WHO, 64 diantaranya memiliki cakupan imunisasi Difteri, Pertusis dan Tetanus (DPT) dibawah target global 90%. Di Indonesia, imunisasi dasar lengkap (IDL) mencapai target 93% ditahun 2019. *Universal Child Immunization* (UCI) desa yang kini mencapai 82,9% perlu ditingkatkan lagi hingga mencapai 92% ditahun 2019 (Kementerian kesehatan republik indonesia, 2019). Di Indonesia pada tahun 2019 menurut cakupan *Universal Child Immunization* (UCI) terdapat tiga Provinsi yang telah mencapai 100% cakupan Desa atau Kelurahan UCI yaitu Bali, Yogyakarta, dan DKI Jakarta, sedangkan capaian terendah yaitu Provinsi Aceh sebesar 23,76% dan Papua sebesar 44,21%. Kabupaten/kota yang mencapai 80% IDL pada bayi merupakan salah satu indikator pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan dengan target 95% pada tahun 2019 (Kementerian kesehatan republik indonesia, 2019).

Berdasarkan data dari Buletin dan Surveilans Provinsi Papua Barat Data Cakupan Imunisasi pada Tahun 2021 untuk Kabupaten Manokwari yaitu, cakupan imunisasi Hb0 yaitu 62%, BCG 98%, DPT-Hib-HiB3 59,2%, OPV4 44,8%, IPV 62,1%, Campak Rubela 71,8%, dan IDL 56,1% sedangkan cakupan Imunisasi di Puskesmas Wasior didapatkan data jumlah Bayi dan Balita Pada Tahun 2022 sebanyak 1.099 anak. Jumlah Balita yang berkunjung dari Januari – Juni Tahun 2023 sebanyak 695 anak dan balita yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap hanya 185 anak (26,6%) dan tidak lengkap 510 anak (73,4%).

Rendahnya beberapa cakupan imunisasi dan tidak lengkapnya imunisasi dasar serta angka *Drop Out* (DO). Rate yang tinggi di daerah Indonesia tak lepas dari pengetahuan dan sikap orangtua terutama Ibu dalam memberikan imunisasi pada anak. Kesalah pahaman tentang kontra indikasi dan efek yang tidak diinginkan dari imunisasi sering dijadikan alasan untuk membatalkan niat ibu dalam memberikan pencegahan dengan imunisasi pada anak (Lia,

2014). Namun, seiring dengan cakupan imunisasi yang tinggi maka penggunaan vaksin juga meningkat dan sebagai akibatnya reaksi simpang yang berhubungan dengan imunisasi juga meningkat. Reaksi simpang dikenal dengan istilah kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) atau *adverse events following immunization* (AEFI) (Marini, 2020).

Kasus KIPI memang sering terjadi pada setiap imunisasi, salah satunya imunisasi DPT. Kebanyakan anak menderita panas setelah mendapat imunisasi DPT, tetapi itu adalah hal yang wajar, namun seringkali ibu-ibu tegang, cemas dan khawatir. Banyak ibu yang cemas sekali karena timbul bengkak di bekas tempat suntikan. Untuk anak yang memiliki riwayat kejang demam, imunisasi DPT tetap aman dan tidak membahayakan. Adapun penyebab kecemasan ibu dikarenakan pemberitaan miring tentang efek imunisasi (Marini, 2020).

Imunisasi DPT adalah suatu vaksin yang melindungi terhadap difteri, pertusis dan tetanus. Difteri disebabkan bakteri yang menyerang tenggorokan dan dapat menyebabkan komplikasi yang serius dan fatal. Penyakit ini mudah menular melalui batuk atau bersin. Pertusis (batuk rejan) adalah infeksi bakteri pada saluran udara yang ditandai dengan batuk hebat yang menetap serta bunyi pernafasan yang melengking. Pertusis juga dapat menimbulkan komplikasi serius, seperti pneumonia, kejang dan kerusakan otak. Tetanus adalah infeksi bakteri yang bisa menyebabkan kekakuan pada rahang serta kejang. Vaksin ini diberi 5 kali pada usia 2,4,6,18 bulan dan 5 tahun (Lisa, Hernowo, & Anwar, 2016).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang memegang peran penting terhadap kelengkapan imunisasi DPT. Pengetahuan ibu dapat diperoleh dari pendidikan atau pengamatan serta informasi yang didapat seseorang sehingga akan mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu dalam membawa bayinya untuk memperoleh imunisasi dasar lengkap. Kepatuhan atau ketaatan merupakan tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang sudah disarankan atau ditetapkan oleh tenaga kesehatan. Kepatuhan adalah suatu istilah untuk menjelaskan ketaatan atau pasrah terhadap tujuan yang telah ditentukan. Literatur perawatan kesehatan mengatakan bahwa kepatuhan berbanding lurus dengan tujuan yang dicapai pada program pengobatan yang ditentukan. Kepatuhan pada program kesehatan adalah perilaku yang dapat diobservasi dan diukur langsung (Konis, 2012).

Salah satu upaya dalam memperkenalkan serta meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan adalah melalui penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan dalam arti pendidikan, secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan atau penyuluh kesehatan (Notoadmodjo, 2012).

Media merupakan salah satu faktor yang menjadi kunci keberhasilan suatu metode penyuluhan (Purbowati, 2016). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anjaniputra (2020) menyatakan bahwa pemberian edukasi melalui media lembar balik signifikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader tentang gizi seimbang untuk lansia. Lembar balik juga membuat proses pendidikan atau belajar lebih mudah dan lebih menarik bagi penerima informasi maupun bagi pemberi informasi. Gambar dan tulisan serta komposisi warna yang tepat dapat mempermudah proses pemahaman bagi penerima informasi, sedangkan bagi pemberi informasi dan pesan, teks yang tertera pada halaman belakang dapat membantu dan mempermudah menyampaikan informasi atau pesan (Anjaniputra, 2020).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa lembar balik dapat digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan kepatuhan seseorang dalam meningkatkan keehatan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh (Purbowati, 2016) menunjukkan bahwa ada perbedaan bermakna kepatuhan mengkonsumsi tablet besi pada kelompok perlakuan yang diberikan lembar balik dibandingkan kelompok kontrol yang diberikan leaflet. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Utami, Terhadap, & Dan, 2019) menunjukkan bahwa media lembar balik yang digunakan saat melakukan konseling dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap, keterampilan ibu hamil dalam pola makan selama kehamilan.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti berdasarkan hasil wawancara pada ibu yang memiliki balita alasan anaknya tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap yaitu karena ibu takut anaknya mengalami demam pasca imunisasi, tidak ada dukungan dari suami dan keluarga, kurangnya pengetahuan tentang manfaat imunisasi dan merasa anaknya sehat sehingga tidak perlu diberikan imunisasi. Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik mengambil judul “Efektivitas Lembar Balik Imunisasi Terhadap Kepatuhan Ibu untuk Mendapatkan Imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Wasior”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yaitu penelitian yang menggambarkan dan menganalisa suatu variabel dengan desain penelitian menggunakan *cross sectional study* yaitu dimana variabel independen dan variabel dependen diukur pada waktu yang bersamaan. Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 30 orang dan telah dilakukan pada bulan Oktober tahun 2023. Tempat penelitian dilakuka di Wilayah Puskesmas Wasior Kabupaten Teluk Wondama. Hasil penelitian didokumentasikan dan diolah menggunakan bantuan sistem komputerisasi dan analisa data menggunakan *uji chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Bayi Berdasarkan Usia

Karakteristik Variabel	Jumlah	Persentase (%)
Usia		
3 Bulan	12	40
4 Bulan	10	33,3
5 Bulan	5	16,7
6 Bulan	3	10
Total	30	100

Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat ditunjukkan karakteristik bayi untuk kategori usia usia bayi yang paling banyak yaitu pada usia 3 bulan sebanyak 12 orang (40%) dan yang paling sedikit bayi pada usia 6 bulan berjumlah 3 orang (10%).

2. Analisis Univariat Variabel Penelitian

Gambaran hasil univariat variabel penelitian dapat ditunjukkan pada tabel 2 yaitu :

Tabel 2 Distribusi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Jumlah	Persentase (%)
Pemberian Lembar Balik		
Diberikan	15	50
Tidak diberikan	15	50
Kepatuhan		
Patuh	21	70
Tidak Patuh	9	30
Total	30	100

Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dapat ditunjukkan bahwa pemberian edukasi lembar balik pada responden yang diberikan lembar balik dan yang tidak diberikan lembar balik berjumlah sama yaitu sebanyak 15 orang (50%). Variabel kepatuhan menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan yang paling banyak yaitu patuh sebanyak 21 responden (70%).

B. Analisis Bivariat

Sajian analisa data bivariat dalam penelitian ini untuk membuktikan efektivitas lembar balik imunisasi terhadap kepatuhan ibu untuk membawa bayi mendapatkan imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Wasior Tahun 2023. Analisis korelasi bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel dan dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* yaitu :

Efektivitas lembar balik imunisasi terhadap kepatuhan ibu untuk membawa bayi mendapatkan imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Wasior dapat ditunjukkan pada tabel 4.3 yaitu:

Tabel 3. Hubungan Pemberian Lembar Balik Terhadap Kepatuhan Ibu Untuk Bayi Mendapatkan Imunisasi DPT

No.	Pemberian Lembar Balik	Kepatuhan				Total		P-value
		Patuh		Tidak Patuh		n	%	
		n	%	n	%			
1	Diberikan	12	80	3	20	15	100	0,427*
2	Tidak diberikan	9	60	6	40	15	100	
	Total	21	70	9	30	30	100	

*Uji *Chi-Square* signifikan <0.05

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa kepatuhan ibu untuk bayi mendapatkan imunisasi DPT yang paling banyak adalah patuh setelah diberikan lembar balik berjumlah 12 (80%) responden sedangkan yang paling sedikit adalah tidak patuh setelah diberikan lembar balik berjumlah 3 (20%) responden. Hasil uji *Chi Square* yang dilakukan terhadap hubungan pemberian lembar balik terhadap kepatuhan ibu untuk bayi mendapatkan imunisasi DPT diperoleh nilai p value = $0,427 > 0,05$. Kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak, yang mempunyai arti bahwa pemberian lembar balik tidak efektif terhadap kepatuhan ibu untuk bayi mendapatkan imunisasi DPT.

PEMBAHASAN

Efektifitas lembar balik imunisasi terhadap kepatuhan ibu untuk membawa bayi mendapatkan imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Wasior Tahun 2023.

Penelitian ini dilakukan pada 30 orang ibu yang memiliki bayi usia 2-6 bulan di Puskesmas Wasior yang akan diberikan lembar balik tentang imunisasi DPT. Responden dalam penelitian ini adalah responden yang diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dan bersedia menjadi responden. Kemudian data dianalisa dan uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Chi-square test* untuk melihat lembar balik imunisasi terhadap kepatuhan ibu untuk membawa bayi mendapatkan imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Wasior. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan responden yang mendapatkan lembar balik lebih tinggi dibandingkan yang tidak mendapatkan lembar balik, berdasarkan hasil uji statistik didapatkan hasil p-value yaitu 0,427 yang berarti bahwa pemberian lembar balik tidak efektif terhadap kepatuhan ibu untuk bayi mendapatkan imunisasi DPT.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purbowati, 2016) menunjukkan bahwa ada perbedaan bermakna kepatuhan mengkonsumsi tablet besi pada kelompok perlakuan yang diberikan lembar balik dibandingkan kelompok kontrol yang diberikan leaflet. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Utami, Terhadap, & Dan, 2019) menunjukkan bahwa media lembar balik yang digunakan saat melakukan konseling dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap, keterampilan ibu hamil dalam pola makan selama kehamilan.

Namun berdasarkan secara statistik bahwa tidak ada hubungan pemberian lembar balik terhadap kepatuhan ibu untuk bayi mendapatkan imunisasi DPT tetapi jumlah ibu yang patuh untuk bayinya mendapatkan imunisasi DPT lebih tinggi dibandingkan ibu yang tidak diberikan lembar balik. Hal ini karena media merupakan salah satu faktor yang menjadi kunci keberhasilan suatu metode penyuluhan (Purbowati, 2016). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anjaniputra (2020) menyatakan bahwa pemberian edukasi melalui media lembar balik signifikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader tentang gizi seimbang untuk lansia.

Informasi adalah salah satu organ pembentuk pengetahuan. Semakin banyak seseorang memperoleh informasi, maka semakin baik pula pengetahuannya, sebaliknya semakin kurang informasi yang diperoleh, maka semakin kurang pengetahuannya, semakin baik pengetahuan seseorang, makin mudah menerima informasi (Ismet, 2013). Informasi dapat diperoleh melalui promosi kesehatan yang pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan

pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok, atau individu dapat memperoleh pengetahuan tersebut akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Dengan kata lain, adanya promosi tersebut diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku sasaran. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa lembar balik dapat digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan kepatuhan seseorang dalam meningkatkan kesehatan mereka.

Lembar balik juga membuat proses pendidikan atau belajar lebih mudah dan lebih menarik bagi penerima informasi maupun bagi pemberi informasi. Gambar dan tulisan serta komposisi warna yang tepat dapat mempermudah proses pemahaman bagi penerima informasi, sedangkan bagi pemberi informasi dan pesan, teks yang tertera pada halaman belakang dapat membantu dan mempermudah menyampaikan informasi atau pesan (Anjaniputra, 2020).

Menurut asumsi peneliti bahwa lembar balik efektif untuk memberikan edukasi pentingnya imunisasi. Walaupun ada beberapa ibu yang tidak membawa bayinya untuk menamatkan imunisasi DPT, namun alasan tidak patuh yaitu karena beberapa alasan responden disebabkan karena bayinya sedang sakit saat jadwal imunisasi kembali sehingga ibu tidak dapat kembali membawa anaknya untuk mendapatkan imunisasi DPT, karena saat diberikan edukasi lembar balik ibu dijelaskan tentang kepatuhan terhadap jadwal imunisasi. Apabila ibu tidak patuh dalam mengimunitasikan bayinya maka akan berpengaruh sangat besar terhadap kekebalan dan kerentanan tubuh bayi terhadap suatu penyakit. Sehingga diharapkan bayi mendapat imunisasi tepat waktu agar terling dari berbagai penyakit berbahaya.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu lembar balik imunisasi tidak efektif terhadap kepatuhan ibu untuk mendapatkan imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Wasior.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Wondama dan pihak Puskesmas Wasior yang telah memberikan ijin sebagai tempat pelaksanaan penelitiann serta seluruh responden yang bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anjaniputra, A. P. (2020). Pemberian Edukasi Dengan Menggunakan Media Lembar Balik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posbindu Dalam Melakukan Konseling Kepada Lansia. *Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung*.
- Febriastuti, dkk. (2013). Kepatuhan orang tua dalam memberikan imunisasi dasar pada bayi usia 4-11 bulan. *Jurnal Ners Unair*.
- Karina, A.N., Warsito, B. E. (2012). Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Balita. *Jurnal Nursing Studies, Semarang*.
- Kementerian kesehatan republik indonesia. (2019). *Buku Profil Kesehatan tahun 2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Khasanah, Uswatun, and Kartika, G, S. (2016). “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Perilaku Pencegahan Diare Pada Balita. ” *Jurnal Kesehatan “Samodra Imu.”*
- Konis. (2012). *Keterampilan dan Prosedur Laboratorium Keperawatan Dasar*. Jakarta: EGC.
- Lia. (2014). *Program Imunisasi*. Jakarta: Litbang Departemen Kesehatan RI.
- Lisa, U. F., Hernowo, B. S., & Anwar, R. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Praktikum terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa dalam Penanganan Distosia Bahu di Universitas Ubudiyah Indonesia The Effect of Using Video Media in Skill Laboratory for Student ' s Knowledge and. *Journal Of Healthcare Technology and Medicine*, 2(1), 46–58.
- Marini, Y. (2020). Konseling Pada Ibu Tentang Imunisasi Dpt. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 10(20), 96–105. <https://doi.org/10.52047/jkp.v10i20.83>
- Notoadmodjo. Soekidjo. (2012). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugrahaeni, D. E. (2018). *Pencegahan Balita Gizi Kurang Melalui Penyuluhan Media Lembar Balik Gizi Prevention of Undernourished Children through Nutrition Education using Nutrition Flipchart*. 113–124. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2.i1.2018.113-124>
- Nurtina, wa ode, Amiruddin, & Munir, A. (2017). Faktor risiko kejadian gizi kurang pada balita di wilayah kerja puskesmas Benu-Benu Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Permenkes RI. No:12 Th:2017. (2017). *Tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Republik Indonesia. 2017*.
- Purbowati, N. (2016). Pengaruh konseling Menggunakan Lembar Balik dan Leaflet Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi. *Jurnal Tunas-Tunas Riset Kesehatan Volume VINO. 2*.
- Putri Ariani, A. (2017). *Ilmu Gizi Dilengkapi dengan Standar Penilaian Status Gizi Dan Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rinawati. (2013). *Imunisasi Untuk Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sandra Puspita Ningrum, T. S. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat pasien Hipertensi di Puskesmas Syegan Sleman Yogyakarta*.
- Setyawati, V. A. V. & E. H. (2018). *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, CV Budi Utama.
- Utami, B., Terhadap, R., & Dan, P. (2019). *Pengaruh Konseling Menyusui Dengan Media Lembar Konsumsi (Energi Dan Zat Gizi) Ibu Hamil Trimester III*. 8(2), 189–200.
- Yohana. (2011). *Program Pengembangan Imunisasi dan Produk Vaksin Hepatitis B di Indonesia*. Jakarta: Cermin Dunia Kedokteran